

PENGARUH METODE *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH TAWANG REJO

Firania Uspa Satika^{1*}, Prillia Ekaningtiass², Herni Fitriani³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Nurul Huda OKU Timur

firaniauspatika31@gmail.com

prilliaeka@stkipnurulhuda.ac.id

Abstrak

Kurangnya pemahaman siswa mengenai kaidah kebahasaan teks negosiasi, minimnya motivasi guru dalam pembelajaran, dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat menjadi latar belakang kajian ini. Kajian ini bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode *Practice Rehearsal Pairs*. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif eksperimen dengan tipe desain *pre-test post-test control group design* dengan penerapan *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan pada kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Populasi dalam kajian ini seluruh siswa kelas X SMK Muhammadiyah Tawang Rejo Tahun Pelajaran 2020/2021. Sampel penelitian berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 17 siswa kelas X Administrasi Perkantoran sebagai kelas eksperimen dan 16 siswa kelas X Tataniaga sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam kajian ini menggunakan tes tertulis dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji t sampel berpasangan dengan menggunakan program komputer SPSS versi 22. Hasil uji-t dengan taraf signifikansi ($0,00 < 0,05$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan model *Practice Rehearsal Pairs* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMK Muhammadiyah Tawang Rejo Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Model Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs*, Teks Negosiasi

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa yang harus dimiliki seorang peserta didik dalam lingkup pembelajaran di antaranya keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kurikulum 2013 yang tertuang di dalam silabus, menyebutkan bahwa salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa SMA adalah menulis teks negosiasi. Menulis merupakan proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan untuk memberitahu, menyampaikan, atau menghibur, Dalman (2020:3). Sedangkan Tarigan (2018:26) menyatakan tujuan menulis meliputi tujuan penugasan, tujuan altruistik, tujuan persuasif, tujuan penerangan, tujuan pernyataan diri, tujuan kreatif dan tujuan pemecahan masalah. Sesuai prinsipnya fungsi utama pada tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung (Tarigan, 2018:22).

Teks negosiasi secara umum adalah sebuah bentuk interaksi sosial saat pihak-pihak terlibat, berusaha saling menyelesaikan tujuan berbeda dan bertentangan menjadi kesepakatan yang dijunjung tinggi kedua belah pihak. Menurut Yustinah (2017:144), negosiasi merupakan proses yang membutuhkan kesepakatan bersama untuk kepentingan bersamam melalui proses pengajuan, penawaran, dan persetujuan. Asparsayogi (2018:7) mengatakan bahwa negosiasi merupakan suatu bentuk pertemuan antara kedua belah pihak, pihak kita, dan pihak lain. Sasaran negosiasi yaitu mencapai suatu persetujuan. Sasaran bagian pertama meliputi berbagai keterampilan negosiasi yang kreatif, di mana kedua belah pihak bersama-sama mencari hasil yang baik, demi kepentingan kedua pihak. Teks negosiasi merupakan proses tawar menawar dengan jalan perundingan untuk mencapai kesepakatan bersama antara satu pihak dan pihak lainnya.

Beberapa masalah yang dihadapi oleh siswa dalam menulis teks negosiasi di antara lain, yaitu siswa kurang mampu menggunakan Bahasa Indonesia yang baku, kurang mampu memahami kaidah kebahasaan teks negosiasi, kurang mampu menguasai struktur teks negosiasi, dan tidak adanya motivasi guru sehingga minat menulis siswa sangat rendah, serta belum ditemukannya penggunaan

metode pembelajaran yang tepat khususnya dalam pembelajaran teks negosiasi. Berdasar permasalahan yang timbul, penulis mencoba menerapkan ide baru untuk meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi, yaitu dengan menggunakan metode *Practice Rehearsal Pairs*. Menurut istilah *Practice Rehearsal Pairs* adalah model sederhana yang digunakan untuk sampel diberi *post test* yaitu untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman akhir siswa.

Pratidina dan Tampubolon (2017:60) mengatakan *Practice Rehearsal Pairs* adalah model berpasangan yang dapat digunakan untuk suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar. Zaini (2008:81) menyatakan Strategi pembelajaran *Practice-Rehearsal Pairs (PRP)* lebih menekankan kerja sama antar siswa pada suatu praktek keterampilan tertentu. Metode pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (praktik berpasangan) mempunyai tujuan yaitu yang pertama agar siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan yang kedua adalah siswa dapat bekerja sama dengan teman kelompoknya atau pasangannya (Maryatun, 2012:6). Menurut Pratidina dan Tampubolon (2017:60) tujuan metode *Practice Rehearsal Pairs* adalah agar siswa lebih banyak berfikir, menjawab, dan membantu satu sama lain. Sedangkan menurut

Menurut Suprijono (2017:135) adapun langkah-langkah pembelajaran praktik berpasangan adalah sebagai berikut.

1. Pilih satu keterampilan yang akan dipelajari siswa.
2. Bentuk pasangan-pasangan. Dalam pasangan, buat dua peran yaitu penjelas atau pendemonstrasi dan pemerhati.
3. Orang yang bertugas sebagai penjelas menjelaskan atau mendemonstrasikan cara menegerjakan keterampilan yang telah ditentukan. Pemerhati bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temannya.
4. Pasangan bertukar peran. Demonstrasi kedua diberi keterampilan yang lain.
5. Proses dilakukan sampai semua keterampilan atau prosedur dapat dikuasai.

Metode yang digunakan pada kajian ini diharapkan mampu mengoptimalkan hasil belajar mengajar siswa, serta diharapkan mampu menerapkan cara-cara bernegosiasi dengan benar dalam kehidupan siswa.

METODE PENELITIAN

Kajian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Pengertian metode eksperimen yaitu dengan menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel lainnya. Sugiyono (2012:107) mengatakan bahwa kajian eksperimen dapat diartikan sebagai metode pengkajian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode kajian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *pre-test post-test* dengan kelompok kontrol (*Pretest Posttest Control Group Desain*). Populasi dalam kajian ini yakni seluruh siswa kelas X SMK Muhammadiyah Tawang Rejo. Untuk sampel dalam kajian ini menggunakan *Proposive Sampling* untuk menentukan Kelas X Administrasi Perkantoran sebagai kelas eksperimen dan X Tata Niaga sebagai kelas kontrol, juga untuk melihat hasil belajar. Jumlah sampel sebanyak 33 siswa. Teknik pengumpulan data dalam kajian ini yaitu dengan menggunakan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *uji-t*. Penggunaan teknik analisis ini dimaksudkan untuk mengobservasi hasil pengukuran dari dua kelompok sampel yang berbeda, yaitu kemampuan menulis teks negosiasi terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Seluruh perhitungan *uji-t* akan dihitung menggunakan SPSS versi 22. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui perbedaan yang signifikan dari kedua kelompok tersebut dan dapat diketahui pengaruh metode *Practice Rehearsal Pairs* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam kajian ini menggunakan program SPSS 22. Untuk menentukan normalitas dari data tersebut cukup membaca pada nilai signifikansi (*Asymp Sign 2-tailed*). Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tak berdistribusi normal. Tetapi jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil dari perhitungan uji normalitas adalah sebagai berikut.

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality						
	ELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	f	ig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	reEks	55	7	200*	922	17	161
	ostEks	90	7	104	944	17	371
	reKon	218	6	140	917	16	151
	ostKon	156	6	200*	946	16	428
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan nilai pada *pretest* kelas eksperimen didapat 0,161 > 0,05 yang berarti normal. Pada *post test* kelas eksperimen didapat hasil 0,371 > 0,05 yang berarti normal. Pada *pretest* kelas kontrol di dapat hasil 0,151 > 0,05 yang berarti normal dan pada *post test* kelas kontrol di dapat hasil 0,428 > 0,05 yang berarti distribusi normal.

Uji Homogenitas

Untuk melihat homogenitas dua variabel peneliti menggunakan bantuan SPSS 22. Hubungan dua variabel dikatakan homogeny apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antara dua variabel tidak homogen. Hasil dari penghitungan uji homogenitas adalah sebagai berikut.

Tabel 2
Hasil Uji Homogenitas

	Test of Homogeneity of Variance				
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	1.962	3	62	129
	Based on Median	2.054	3	62	115
	Based on Median and with adjusted df	2.054	3	54.679	117
	Based on trimmed mean	1.998	3	62	124

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas didapatkan nilai *Homogeneity of Variance* pada *Based on Mean* yaitu 0,129 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

Uji Tahap Akhir/ Uji Hipotesis

Setelah diketahui kedua sampel berdistribusi normal, dan homogen selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t test*, ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut.

- Ho Tidak ada pengaruh antara metode *Practice Rehearsal Pairs* dengan Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Tawang Rejo
- Ha Ada pengaruh antara metode *Practice Rehearsal Pairs* dengan Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Tawang Rejo

Tabel 3
Hasil Uji Independent Sample T Test

	Independent Samples Test								
	<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>						
	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>T</i>	<i>df</i>	<i>sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>td. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
								<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
<i>Equal variances assumed</i>	3.062	.090	7.365	31	.000	24.577	3.337	17.771	31.383
<i>Equal variances not assumed</i>			7.251	23.710	.000	24.577	3.390	17.577	31.578

Berdasarkan tabel tersebut jelas terlihat hasil sig (*2-tailed*) adalah 0,000 yang berarti < 0,005 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *Practice Rehearsal Pairs* Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Tawang Rejo. Berikut perbedaan rata-rata hasil *post test* kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 3
Perbedaan Rata-Rata Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

	Group Statistics				
	<i>KELAS</i>	<i>n</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
ASIL	PostEks	7	6.76	6.833	1.657
	PostKon	6	2.19	11.828	2.957

sebesar 76,8. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol adalah 52,2. Sehingga jelas terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data nilai tes siswa didapat hasil bahwa, nilai minimum *pretest* kelas eksperimen (jumlah siswa 17) adalah 40 dan yang tertinggi 70, kemudian nilai rata-ratanya adalah 56,2. Pada *post test* kelas eksperimen (jumlah siswa 17) nilai minimum adalah 65 dan nilai tertinggi 90 dan rata-rata 75,6. Pada *pretest* kelas kontrol (jumlah siswa 16) diperoleh nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 70 serta rata-rata 51,9. Pada *posttest* kelas kontrol (jumlah siswa 16) diperoleh nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 70 serta rata-rata 52,2.

Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan nilai pada *pretest* kelas eksperimen di dapat 0,161 > 0,05 yang berarti normal. Pada *posttest* kelas eksperimen di dapat hasil 0,371 > 0,05 yang berarti normal. Pada *pretest* kelas kontrol didapat hasil 0,151 > 0,05 yang berarti normal dan pada *posttest* kelas kontrol didapat hasil 0,428 > 0,05 yang berarti distribusi normal. Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas didapatkan nilai *Homogeneity of Variance* pada *Baen on Mean* yaitu 0,129 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

Hasil uji *Independent Sampe T test* didapat hasil *sig (2-tailed)* adalah 0,000 yang berarti < 0,005 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara metode *Practice Rehaearsal Pairs* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMK Muhammadiyah Tawang Rejo. Berdasarkan penelitian Novita Trianto Hasibuan (2014) didapatkan hasil bahwa metode *Practice Rehaearsal Pairs* mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menulis teks negosiasi. Hasil tersebut sejalan atau sesuai dengan penelitian ini bahwa metode *Practice Rehaearsal Pairs* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMK Muhammadiyah Tawang Rejo.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka simpulan kajian ini yaitu terdapat pengaruh antara metode *Practice Rehaearsal Pairs* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Tawang Rejo. Hal ini terbukti dari hasil uji *Independent Sampe T test* didapatkan hasil *sig (2-tailed)* adalah 0,000 yang berarti < 0,005 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adanya pengaruh terhadap pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode *Practice Rehaearsal Pairs* terhadap sekelompok siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan Metode *Practice Rehaearsal Pairs*. Mengingat metode ini mampu meningkatkan keterampilan menulis, sebaiknya dapat diterapkan pada materi bahasa Indonesia yang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Rektor Universitas Nurul Huda dan tim penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Asparsayogi, Andre. 2018. *Setrategi dan Teknik Negosiasi*. Jakarta: PT Pustaka Binama Pressindo.
- Dalman.2020. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Ekawati, Mahmud Saifuddin, Iqbal M. 2017. *Penggunaan Metode Practice Rehearsal Pairs dalam Menyusun Petunjuk Melakukan Sesuatu oleh Siswa Kelas VIII SMPN 1 Unggul Sukamakmur*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI. 2, 22-66.
- Irma, Ana Haerun, dan Yunus. 2019. *Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Teks dan Kalimat Persuasif Dalam Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Olohia*. Jurnal BASTRA (Bahasa dan Sastra). 4, 341-353.
- Maryatun. 2012. *Penerapan Metode Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs (Praktik Barpasangan)*

untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 02 Malanggaten, Kebakramat, Karang anyar. Skripsi. Universitas Muhammadiyah: Surakarta.

Pratidina G. Yan, Tampubolon Hatmaria. *Pengaruh Model Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs Berbantu Media LKS Terhadap Hasil Belajar Prakarya Siswa SMP Kelas VIII Darma Patra Pangkal Berandan.* Jurnal pendidikan tata busana. 59-60.

Sari Kumala Eriza. 2018. *Peningkatan Keterampilan Memproduksi Teks Negosiasi dengan Teknik Pemodelan dan Media Video pada Peserta Didik Kelas X IIS 4 SMA Demak.* Skripsi. Universitas Negri: Semarang.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2017. *Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 2018. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Triana Rani. 2017. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Negosiasi dengan Metode Role Playing pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Purworejo.* Skripsi. Universitas Muhammadiyah: Purworejo.

Yustinah. 2017. *Produktif Berbahasa Indonesia SMK/SMA.* Jakarta: Erlangga.

Zaini, Hisyam, dkk.. 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.